

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Nilai perusahaan yang diukur berdasarkan pada aset perusahaan dimulai tahun 2011 sampai tahun 2015 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi dan pada tahun 2014 mengalami kenaikan meskipun kenaikan masih di bawah tahun 2012, kemudian pada akhir tahun 2015 mengalami penurunan kembali, kecenderungan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2016 pertumbuhan perusahaan mengalami kecenderungan untuk turun dan kemungkinan kecil naik, apabila naik pada tahun berikutnya, kenaikannyapun tidak sebesar kenaikan tahun sebelumnya.
2. Kemampuan perusahaan yang diukur melalui pembayaran deviden yaitu *Devident Payout Ratio* yang merupakan perbandingan yang diperoleh dari *Devident Per Share* dibandingkan dengan *Earning Per Share* pada PT. Mitraku. Secara umum PT. Mitraku mengalami penurunan dengan rincian sebagai berikut : pada tahun 2011 *Devident Payout Ratio* adalah sebesar 50%, pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 10% menjadi 40%, pada tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan kembali sebesar 10% dan menjadi 30% pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 5% menjadi sebesar 20%. Pada awal tahun mengalami penurunan dari tahun 2011 ke tahun 2012 kemudian turun secara terus menerus yaitu pada tahun 2013, 2014 dan pada tahun

2015 mengalami penurunan kembali. Penurunan *Devident Payout Ratio* perlu diperhatikan untuk kecenderungan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2016 mengalami kecenderungan untuk turun.

3. Kebijakan pendanaan yang diukur dari *Debt to Equity Ratio* PT. Mitraku mengalami penurunan. Pada tahun 2011 sebesar 31,45% mengalami penurunan sebesar 8,38% ke tahun 2012 sehingga sebesar 23,07% dan pada tahun 2013 mengalami penurunan 5,39% sehingga menjadi sebesar 17,69% pada tahun 2014 mengalami penurunan 0,94% sehingga menjadi 16,74% dan pada tahun 2015 mengalami penurunan 2,89% sehingga menjadi sebesar 13,85%. Kecenderungan untuk tahun berikutnya yaitu di tahun 2016 adalah mengalami trend yang menurun.

## **B. Saran**

1. PT. Mitraku hendaknya memperbaiki perusahaannya baik dari segi pengelolaan keuangan perusahaan maupun kemampuan manager untuk mengalokasikan dana, sebelum melakukan go publik, karena kinerja keuangan selama tahun menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik.
2. Hendaknya pendanaan PT. Mitraku dalam melaksanakan pembagian deviden juga harus mempertimbangkan kebutuhan perusahaan dan jangan selalu dibagi, akan tetapi lebih baik lagi kalau dana tersebut dipakai oleh perusahaan dalam operasionalnya sehingga akan menambah kekuatan finansial perusahaan.